

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang berjudul Kontradiksi Antara Citra Partai Dengan Citra Pasangan Calon Yang Diusung (Studi Kasus Pada Kemenangan Walikota Dan Wakil Walikota Harnojoyo-Fitrianti Agustinda Tahun 2018) ialah Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, yang berfokus pada orang-orang yang terlibat di dalam kontradiksi antara citra Partai dan citra pasangan calon yang diusung.

A. Kota Palembang

1. Letak Geografis

Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan dan sekaligus sebagai kota terbesar serta pusat kegiatan ekonomi di wilayah Sumatera Selatan. Kota Palembang terletak antara 2°52` sampai 3°5` Lintang Selatan dan 104°52` Bujur Timur. Palembang mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dimana pada tahun 2017 rata-rata berkisar antara 78,4% (Agustus) sampai 88,7% (Desember), dengan ketinggian 8 meter dari permukaan laut. Secara administratif Kota Palembang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Banyuasin
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Ogan Ilir dan Muara Enim

Kota Palembang terdiri dari 18 kecamatan yaitu: kecamatan Sukarami, Kecamatan ilir Barat I, Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Gandus, Kecamatan Ilir Barat II, Kecamatan Kertapati, Kecamatan Seberang Ulu I, Kecamatan Jakabaring, kecamatan seberang Ulu II, Kecamatan Plaju, Kecamatan

Kalidoni, Kecamatan Ilir Timur II, Kecamatan Ilir Timur III, Kecamatan Sako, Kecamatan Sematang Borang, Kecamatan Alang-Alang Lebar dan Kecamatan Kemuning. Luas Wilayah Kota Palembang yaitu: 400,61 km².

2. Kependudukan

Populasi Penduduk Kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2007 sebanyak 1.623.099 jiwa yang terdiri atas 813.708 jiwa penduduk laki-laki dan 809.391 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Palembang mengalami pertumbuhan sebesar 1,01%. Semenatra itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,53% yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Palembang tahun 2017 mencapai 4.052 jiwa/km².¹ Berikut adalah tabel jumlah penduduk Kota Palembang pada tahun 2017.

Tabel 2.1
Jumlah penduduk menurut Kecamatan di Kota Palembang
Tahun 2017

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Ilir Barat II	11.458
2	Gandus	931
3	Seberang Ulu I	11.065
4	Kertapati	9.781
5	Jakabaring	2.133
6	Seberang Ulu II	9.748
7	Plaju	5.818
8	Ilir Barat I	6.973

¹ Badan pusat statistika tahun 2018, kota Palembang, hlm.51

9	Bukit Kecil	4.927
10	Irir Timur I	11.862
11	Kemuning	10.158
12	Irir Timur II	8.628
13	Kalidoni	7.522
14	Irir Timur III	2.996
15	Sako	5.086
16	Sematang Borang	969
17	Sukarami	3.024
18	Alang-Alang Lebar	2.802
Palembang		4.052

Sumber: Diolah dari Data BPS Kota Palembang 2017

Dari tabel tersebut terlihat bahwa Kepadatan di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ilir Timur I dengan kepadatan sebesar 11.862 jiwa/km² dan terendah di kecamatan Gandus sebesar 931 jiwa/km².

Tabel 2.2
Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kota Palembang

No	Kecamatan	Jenis kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Irir Barat II	35.728	35.539	71.267	100.53
2	Gandus	32.095	31.925	64.020	100.53
3	Seberang Ulu I	46.143	45.476	91.619	101.47
4	Kertapati	44.918	44.697	89.597	100.53
5	Jakabaring	45.304	45.487	90.791	99.60
6	Seberang Ulu II	52.243	51.966	104.209	100.53
7	Plaju	44.250	44.015	88.265	100.53
8	Irir Barat I	69.115	68.748	137.863	100.53
9	Bukit Kecil	24.502	24.372	48.874	100.53

10	Ilir Timur I	38.654	38.448	77.102	100.54
11	Kemuning	45.831	45.588	91.419	100.53
12	Ilir Timur II	46.539	38.448	77.102	99.41
13	Kalidoni	55.663	55367	111.030	100.53
14	Ilir Timur III	42.193	41.477	83.640	101.80
15	Sako	45.999	45.755	91.754	100.53
16	Sematang Borang	17.958	17.863	35.821	100.53
17	Sukarami	78.002	77.588	155.590	100.53
18	Alang-Alang Lebar	48.572	48.314	96.886	100.53
Palembang		813.709	809.390	1.623099	100.53
2016		802.990	799.081	1.602071	100.49
2015		791.943	788.574	1.580517	100.43

Sumber: BPS Kota Palembang dalam angka 2018

3. Pilkada Kota Palembang 2018

Pemilihan Kepala daerah (PILKADA) bertujuan untuk membuktikan adanya sikap demokratis dan ketransparanan bagi rakyat yang akan memilih pemimpin secara terbuka. Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) di atur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemilihan Kepala Daerah di seluruh Indonesia yang dipilih melalui Pemilukada yang dimulai pada tahun 2005.

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 rakyat berharap dapat mengetahui dan memahami isi yang terkandung dalam Undang-Undang, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan juga wawasan politik yang lebih baik. Di dalam Pilkada perlunya memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintah daerah.

Pilkada di Kota Palembang dilaksanakan pada tanggal 27 juni 2018, Pilkada serentak ini guna menentukan Walikota dan Wakil Walikota Kota Palembang 2018.

Pada Pilkada tersebut diikuti oleh 4 pasangan calon yaitu :

Tabel 2.3
Daftar Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota
Kota Palembang tahun 2018

No. Urut	Nama Pasangan Calon
1	Harnojoyo dan Fitrianti Agustinda
2	Sarimuda dan Abdul Rozak
3	M. Akbar Al-faro dan Hernoe Roesprijadi
4	Mularis Djahri dan Syaidina Ali

Sumber : KPU Sumatera selatan

Tabel 2.3 nama-nama pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Kota Palembang yang ikut serta di dalam Pilkada 2018. Pada Pilkada dengan keempat pasangan calon tersebut pasangan Harnojoyo-Fitrianti mendapat perhatian penuh dari masyarakat Kota Palembang, karena pada periode sebelumnya Harnojoyo-Fitrianti sudah berhasil menggerakkan program-program yang mereka buat. Berikut ini tabel perolehan suara dari keempat pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Kota Palembang 2018

Tabel 2.4
Perolehan suara paslon Walikota dan Wakil Walikota
Kota Palembang 2018

No. Urut	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara	Persentase (%)
1	Harnojoyo dan Fitrianti Agustinda	351.240	46.60
2	Sarimuda dan Abdul Rozak	286.027	37.78
3	M. Akbar Al-faro dan Hernoe Roesprijadi	28.921	3.82
4	Mularis Djahri dan Syaidina Ali	90.968	12.02
Jumlah suara sah		757.156	

Jumlah suara tidak sah	25.559
Jumlah seluruh suara sah dan suara tidak sah	782.715

Sumber : KPU Sumatera selatan

Dari tabel diatas Pasangan calon Harnojoyo-Fitrianti sendiri memperoleh suara paling banyak diantara pasangan calon yang lain, jumlah suara tersebut dikategorikan kembali dari yang terbesar hingga yang terkecil menurut kecamatan masing-masing di Kota Palembang.

Tabel 2.5
Perolehan suara Harnojoyo-Fitri dari terbesar ke terkecil

No.	Nama Kecamatan	Perolehan suara
1	Sukarami	32.440
2	Iilir Barat I	29.686
3	Kalidoni	29.458
4	Seberang Ulu II	24.484
5	Plaju	21.422
6	Kertapati	20.006
7	Iilir Timur II	20.006
8	Alang-Alang Lebar	19.516
9	Seberang Ulu I	18.889
10	Sako	18.788
11	Jakabaring	17.855
12	Kemuning	17.312
13	Iilir Timur III	17.233
14	Iilir Timur I	15.970
15	Gandus	15.631
16	Iilir Barat II	15.244
17	Sematang Borang	10.244
18	Bukit Kecil	7.056

Jumlah suara sah	757.156
------------------	---------

Sumber: KPU Sumatera Selatan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pemilih Harnojoyo-Fitrianti terbesar di wilayah Sukarami dengan jumlah 32.440 suara, dan jumlah terkecil di wilayah Bukit Kecil dengan jumlah 7.056 suara, dengan total jumlah suara sah sebesar 757.156 suara.

B. Pasangan yang di usung (Harnojoyo-Fitrianti)

1. Profil Harnojoyo

Nama : H.Harnojoyo, S.Sos

Jenis Kelamin : Laki-Laki

TTL : Lahat, 12 Juni 1967

Agama : Islam

Partai Politik : DEMOKRAT

Alamat :Jalan Letj. H.Alamsyah Ratu Prawira Negara RT. 08 RW.02
Kelurahan karang Jaya Kecamatan Gandus Kota Palembang



Riwayat Pendidikan :

1. SD Muhammadiyah Tanjung Sakti, Lulus Tahun 1981
2. SMP Negeri Tanjung Sakti, Lulus Tahun 1984
3. SMA UNILA Tanjung Karang, Lulus Tahun 1987
4. S1 Universitas Bandar Lampung, Lulus tahun 1996

Riwayat Pekerjaan :

1. Karyawan PT Bank Bali Lampung Tahun 1989
2. Karyawan PT Bank Bali Palembang 1997
3. Anggota DPRD Kota Palembang tahun 2004
4. Ketua DPRD Kota Palembang Tahun 2009
5. Wakil Walikota Palembang Periode 2018 s.d 2015
6. Walikota Palembang Periode 2015 s.d 2018

2. Profil Fitrianti Agustinda

Nama : Fitrianti Agustinda, SH
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang, 5 Agustus 1976
Agama : Islam
Partai Politik : PDI-Perjuangan
Alamat : Jalan Seruni No. 39 RT.01 RW.01 Kelurahan Bukit Lama
Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang



Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 100 Palembang Tahun 1982 s.d 1988
2. SMP Negeri 13 Palembang Tahun 1988 s.d 1991
3. SMA Negeri 2 Palembang Tahun 1991 s.d 1994
4. S1 Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 1994 s.d 1999

Riwayat Organisasi :

1. Ketua Palang Merah Indonesia Kota Palembang
2. Ketua Kwarcab Pramuka Kota Palembang
3. Ketua Harian Pengajian Raudhatunnisa Kota Palembang
4. Ketua Dewan Pendidikan Kota Palembang
5. Ketua Yayasan Jantung Sehat Kota Palembang
6. Ketua Pengurus Daerah Kempo Provinsi Sumatera Selatan
7. Ketua Umum Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Kota Palembang

Riwayat Pekerjaan :

1. Karyawan PT. Telkomsel Tahun 2001 s.d 2004
2. Manager SPBU No. 24.301.108 tahun 2004 s.d 2014
3. Anggota DPRD Kota Palembang tahun 2014 s.d 2016
4. Wakil Walikota Palembang Periode 2016 s.d 2018

C. Partai Pendukung

Dalam pemilihan kepala daerah Kota Palembang tahun 2018, Harnojoyo-Fitrianti mendapatkan dukungan dari 5 partai. Partai tersebut terdiri dari:

- a. Partai Demokrat
- b. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
- c. Partai Kebangkitan Bangsa
- d. Partai Amanat Nasional
- e. Partai Bulan Bintang

Dua dari partai pendukung pasangan Harnojoyo-Fitrianti diatas memiliki citra yang berbeda dengan pasangan Harnojoyo-Fitrianti. Kedua partai tersebut yakni Partai Demokrat dan PDIP, yang mana Partai Demokrat merupakan Partai yang di kaderi oleh Harnojoyo sedangkan PDIP merupakan partai yang dikaderi oleh Fitrianti Agustinda.

a) Partai Demokrat

Partai Demokrat merupakan partai yang di ketuai oelh Susilo Bambang Yudhoyono. Partai Demokrat berdiri dari tahun 2003, Partai Demokrat berdiri di Kota Palembang bersamaan dengan berdirinya Partai Demokrat di pusat. Partai Demokrat di Kota Palembang Memiliki tiga ribu kader yang tercatat di KPU Sumatera Selatan. Berikut ini tabel kepengurusan Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat di Kota Palembang.

Berikut ini Gambar 3.1 logo Partai Demokrat :



Gambar 3.1 Logo Partai Demokrat
Sumber : Website Partai Demokrat

Arti Lambang Partai Demokrat :

Lambang Partai Demokrat berupa gambar bintang bersinar tiga arah yang berwarna merah dan putih, di masing-masing sisinya, dengan latar belakang warna biru tua di bagian atas bawah, dan biru laut di bagian tengah.

- a. Bintang bersinar tiga bermakna tiga kesatuan wawasan partai yang tidak dapat dipisahkan, yakni nasionalis-religius, humanisme, dan pluralisme.
- b. Warna biru laut melambangkan kesejukan penuh kedamaian dalam kehidupan.
- c. Warna biru laut juga melambangkan samudera yang luas sebagai akhir aliran dari berbagai sungai yang membaaur dan menyatu, namun terlihat tenang dan damai.
- d. Warna biru tua melambangkan sikap tegas, mantap, percaya diri, dan penuh optimisme.
- e. Warna merah putih memberi arti kebangsaan atau nasionalisme.

Tabel 2.6
kepengurusan Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat
di Kota Palembang

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

1	Harnojoyo, S.Sos	Ketua
2	H. Anton Nurdin, HP, ST.,SH.,M.Si	Sekretaris
3	Zainal Abidin	Bendahara
4	KMS. Arfan Efendi	Ketua Badan Pembinaan Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi Cabang
5	Muhammad Fathoni, SE	Ketua Komisi Pemenangan Pemilu Cabang
6	Budi Satriawan, SH	Ketua Divisi Advokasi dan Bantuan Hukum Cabang
7	Rozikin	Ketua Divisi Pengabdian Masyarakat dan Program Pro rakyat Cabang
8	Ir. Samsi	Ketua Divisi Tanggapan darurat dan Bantuan Kemanusiaan cabang
9	Al. Ma'arij A'la, S.H.I	Ketua Divisi Komunikasi Publik Cabang
10	M. Hashfi Hazazi	Koordinator Bagian Koordinasi Politik, Hukum, dan Keamanan
11	Hosiati	Koordinator Bagian Perdagangan
12	Weni Andriani	Koordinator Bagian Kelautan dan Perikanan
13	Bertha T. Rumsi, A.Md.Keb	Koordinator Bagian Kesehatan

Sumber : DPC Partai Demokrat Kota Palembang

Tabel 2.6 di atas merupakan struktur kepengurusan DPC Partai Demokrat di kota Palembang. Ketua dari partai tersebut yakni Harnojoyo yang merupakan walikota Kota Palembang dua periode.

Tabel 2.7
Nama-Nama Caleg terpilih Fraksi Partai Demokrat
Kota Palembang Tahun 2014

No	Nama Caleg Terpilih	Dapil
1	H. Muliadi, S.Pd., MM	1
2	Pomi Wijaya, ST., S.Sos	2

3	Ir. H. Suardi, MM	3
4	Zainal Abidin	4
5	H. Anton Nurdin HP, ST., SH., M.Si	5
6	Ferry Anugrah, S,IP	5
7	Aldestar, ST., MT	6
Jumlah Kursi		7

Sumber : DPC Partai Demokrat Kota Palembang

Tabel 2.8
Nama-Nama Caleg terpilih Fraksi Partai Demokrat
Kota Palembang Tahun 2019

No	Nama Caleg Terpilih	Dapil
1	Yuriana, S.Sos	1
2	Ferry Anugrah, S.IP	1
3	M. Arnisto Boling Panggarbesi	2
4	H. Muliadi, S.Pd., M.M	2
5	Aldestar, ST., NT	3
6	H. Pomi Wijaya	4
7	Chairudin Pelita Maret	5
8	Zainal Abidin	6
9	H. Ilyas Hasbullah	6
Jumlah Kursi		9

Sumber : DPC Partai Demokrat Kota Palembang

Dari kedua tabel diatas menunjukkan bahwa Partai Demokrat telah berhasil memperoleh 7 Kursi di DPRD Kota Palembang tahun 2014 dan meningkat menjadi 9 kursi di DPRD Kota Palembang tahun 2019 yang kemudian menduduki posisi pertama di DPRD Kota Palembang tahun 2019. Dari itu ada perbedaan yang ditunjukkan oleh Partai Demokrat yang telah meningkatkan posisi partai menjadi posisi pertama di DPRD Kota Palembang.

b) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Merupakan partai yang di kaderi oleh Fitrianti Agustinda Wakil Walikota Kota Palembang. Fitrianti sendiri perempuan pertama yang menduduki kursi Wakil Walikota di Kota Palembang. Fitrianti sendiri sangat aktif di dalam Paratai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) merupakan penerus perjuangan dari PNI, Partai politik yang didirikan oleh Bung karno, kemudian saat Presiden Soeharto berkuasa Pni dan Partai berbasis nasionalis lainnya dipaksa berfusi menjadi PDI Perjuangan dan mengikuti Pemilu perdana pada pemilu 1999. PDI Perjuangan hadir di Kota palembang bersamaan dengan lahirnya PDIP itu sendiri yakni di pusat. Berikut ini tabel kepengurusan Dewan Pimpinan Cabang PDIP di Kota Palembang.

Berikut ini Gambar 3.4 logo PDIP:



**Gambar 3.4 Lambang PDI Perjuangan
Sumber : Website PDI Perjuangan**

Arti Lambang PDI Perjuangan :

Lambang PDIP berupa gambar banteng hitam bermoncong putih dengan latar merah di dalam bergaris hitam dan putih.

- a. Banteng dengan tanduk yang kekar melambangkan kekuatan rakyat dan selalu memperjuangkan kepentingan rakyat.
- b. Warna dasar merah melambangkan berani mengambil resiko dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran untuk rakyat.
- c. Moncong putih melambangkan dapat di percaya dan berkomitmen dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran
- d. Lingkaran melambangkan tekad yang bulat dan perjuangan yang terus menerus tanpa terputus.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PDIP merupakan partai politik yang selalu memperjuangkan dan memperhatikan kepentingan rakyat, PDIP juga selalu berani didalam mengambil setiap keputusan yang partai tersebut buat tanpa memikirkan resiko kedepannya. PDIP juga yakin bahwa partai tersebut dapat dipercaya didalam menegakkan keadilan dan perjuangan tanpa terputus.

Tabel 2.9
Keperguruan Dewan Pimpinan Cabang PDIP di
Kota Palembang

No	Nama	Jabatan
1	H. Yulian Gunhar, SH., MH	Ketua
2	Ir. Misobah H.M. Sahil	Sekretaris
3	Fitrianti Agustinda, SH	Bendahara
4	H. M. Ali Sya'ban, SH., M.Si	Wakil Ketua Bidang Kehormatan
5	Ryonaldo Juliantino, S.Kom	Wakil Ketua Kaderisasi
6	Hendra Wijaya, ST	Wakil Ketua Bidang Organisasi

7	Bambang Yusantara, S.Ip	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu
8	RM. Yusuf Indra Kesuma	Wakil Ketua Bidang Komunikasi Politik dan Agitasi Propaganda
9	Dr. Derry Angling Kesuma, SH., M.Hum	Wakil Ketua Bidang Politik Hukum dan Keamanan
10	Abdul Djabbar Alamlah, S.Ip	Wakil Ketua Bidang Maritim
11	Andreas Okdi Priantoro, SE. AK	Wakil Ketua Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pariwisata
12	Edyanto, SE	Wakil Ketua Bidang Ekonomi
13	Giovani Dwi Cahyo	Wakil Ketua Bidang Nelayan, Buruh, Petani

Sumber : DPC PDIP Kota Palembang

Dari tabel 2.8 di atas merupakan tabel struktur kepengurusan Dewan Pimpinan Cabang PDIP di Kota Palembang. Bendahara dari PDIP merupakan Wakil Walikota Kota Palembang yang telah berhasil menduduki Posisi tersebut yakni Fitrianti Agustinda.

Tabel 2.10
Nama-Nama Caleg terpilih Fraksi PDI Perjuangan
Kota Palembang Tahun 2014

No	Nama Caleg Terpilih	Dapil
1	H. Darmawan, SH	1
2	H.M. Ali Sya'ban	1
3	Muhammad Aidil Adhari, ST	2
4	Duta Wijaya Sakti	2
5	H. Edy Saad, SH.,MM	3
6	M. Firmansyah Hasan, SE., MM	4
7	Ir. Misobah H.M. Sahil	5
8	Fitrianti Agustinda, SH	5
9	Ir. H. Alex Andonis	6
Jumlah Kursi		9

Sumber : DPC PDIP Kota Palembang

Tabel 2.11
Nama-Nama Caleg terpilih Fraksi PDI Perjuangan
Kota Palembang Tahun 2019

No	Nama Caleg Terpilih	Dapil
----	---------------------	-------

1	RM. Yusuf Indra Kesuma	1
2	Ir. Misobah H.M. Sahil	1
3	H.M. Ali Sya'ban	2
4	Ir. H. Alex Andonis	3
5	Duta Wijaya Sakti	4
6	H. Edy Saad, SH.,MM	5
7	M. Firmansyah Hasan, SE., MM	6
Jumlah Kursi		7

Sumber : DPC PDIP Kota Palembang

Dari tabel 2.10 dan 2.11 di atas PDIP mengalami penurunan di dalam perolehan kursi DPRD Kota Palembang pada tahun 2019.

D. Program Visi dan Misi

a. Visi "PALEMBANG EMAS DARUSALAM 2023".

ELOK : Kota Palembang memiliki Lingkungan yang bersih, indah, hijau, tertata, sehingga nyaman dan layak huni. Masyarakatnya ramah, dantun, bersahabat, sehingga menarik untuk menjadi tempat tujuan melakukan berbagai aktivitas, baik ekonomi, sosial, budaya, pariwisata, olahraga, dan investasi.

MADANI : Kota Palembang masyarakatnya menjunjung tinggi norma, nilai-nilai dan hukum yang ditopang oleh penguasaan teknologi, beradab, beriman, berilmu, tertib dan patuh kepada peraturan yang berlaku, memiliki peradaban yang tinggi, mengedepankan kesetaraan, transparansi, demokrasi dan berkeadilan sosial serta memiliki toleransi dalam p10luralisme, partisipasi sosial yang luas dan supremasi hukum.

AMAN : Kota Palembang kondisinya kondusif, masyarakatnya aman untuk melakukan berbagai aktivitas, tidak terjadi konflik sosial baik vertikal

maupun horizontal dan para investor aman untuk berinvestasi serta aman untuk menyelenggarakan event nasional maupun internasional.

SEJAHTERA : Kota Palembang memiliki masyarakat yang mempunyai taraf hidup berkualitas dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, taraf dan pola konsumsi serta sosial lainnya.

DARUSALAM : Kota Palembang menjadi kota yang aman, damai, tentram, makmur dan sejahtera serta adanya harmoni antara kehidupan manusia dan alam.

b. Program Misi

PROGRAM MISI 1 :

Mewujudkan pembangunan infrastruktur perkotaan yang terpadu, merata, berkeadilan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang berbasis teknologi dan informasi. Program dari misi ini dimana Harnojoyo-Fitrianti lebih mengembangkan kawasan baru dan pembangunan ruang publik, mengembangkan sistem pengelolaan sampah, perbaikan siste drainase, pembangunan sarana dan prasana transportasi, keterpaduan jaringan jalan dan jembatan serta pengembangan sarana dan praarana penanggulangan bencana berbasis Tekologi dan Informasi.

PROGRAM MISI 2 :

Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika, melalui pembangunann budaya integritas yang didukung oleh Pemerintahanan yang bersih, berwibawa dan profesional. Pengembangan program gotong royong dan shalat subuh berjama'ah menjadi misi utama yang dilakukan oleh pasangan Harnojoyo-Fitrianti pada pencalonan mereka pada Pilkada Kota Palembang 2018. Pengembangan kualitas pendidikan

dan pembangunan sekolah-sekolah unggul juga menjadi salah satu misi dari pasangan calon ini dan menjadi program yang akan di wujudkan kedepan oleh pasangan Harnojoyo-Fitrianti.

PROGRAM MISI 3 :

Mewujudkan Palembang kota yang dinamis sebagai simpul pembangunan regional, nasional dan internasional melalui kondisi yang kompetitif dan komparatif serta menjamin rasa aman untuk berinvestasi. Pengembangan kawasan industri Gandus, Sukarami dan Karyajaya bersinergi dengan pengembangan kawasan ekonomi khusus (KEK) Tanjung Api-Api.

PROGRAM MISI 4 :

Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang inovatif dan kreatif serta berdaya saing tinggi. Program misi ini lebih kepada mengembangkan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan Koperasi melalui lembaga keuangan di tingkat keluraha, rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT) dengan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga. Pengembangan perluasan usaha ekonomi kerakyatan, sentral kuliner dan sentral kerajinan rakyat.

PROGRAM MISI 5 :

Menjadikan Palembang Kota Pariwisata sungai dan budaya serta event olahraga kelas dunia yang harmoni antara kehidupan manusia dan alam. Pengembangan SDM pariwisata, sistem transportasi sungau pelaksanaan event-event internasional, pengembangan transportasi sungai yang modern dan terpadu serta pengembangan pusat pelatihan kesungai dan olahraga bertaraf internasional.

E. Strategi Pembangunan Harnojoyo-Fitrianti

- a. Pengembangan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)

- c. Peningkatan pelayanan publik dan supremasi hukum
- d. Peningkatan kualitas infrastruktur dan lingkungan perkotaan
- e. Peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan sosial dan keamanan.

F. Dasar Hukum

1. Pasangan calon

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara umum diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota (Perpu 1/2014) yang telah ditetapkan sebagai undang-undang oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 (UU 8/2015) kemudian diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 (UU 10/2016).²

Dalam Penetapan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara di KPU Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi yang bersangkutan merupakan salah satu tugas dan wewenang KPU Provinsi dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota.

2. Partai Politik

Undang-Undang tentang Partai Politik, UU Nomor 2 Tahun 2008 mencabut dan tidak memberlakukan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2002 tentang Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4251), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. UU Parpol Nomor 2 Tahun 2008 ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 4 Januari 2008 dan diundngkan dalam Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 2. UU Partai Politik Nomor 2 Tahun 2008 ini

² Hukum online.com

akhirnya diubah dengan UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik.³

³ <https://www.jogloabang.com/politik/uu-partai-politik-nomor-2-tahun-2008>